

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses perubahan sehingga apa yang ingin dicapai dapat sesuai dengan yang diharapkan. Pendidikan sangat berperan penting terhadap kehidupan manusia. Sebagaimana yang terdapat dalam undang-undang 1945, yang tujuannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang berhasil adalah bangsa yang memberikan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan, salah satu upaya yang dilakukan untuk memajukan ilmu pengetahuan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat tergantung pada komponen-komponen yang terdapat didalam pendidikan, diantara komponen yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya pendidikan tergantung dari kualitas guru. Oleh karena itu pemerintah mengambil kebijakan membuat UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas guru dan dosen (Aulia, 2024).

Perkembangan pendidikan yang semakin cepat mendorong guru untuk terus belajar dalam rangka menyesuaikan dengan pengetahuan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Disinilah supervisi pendidikan diperlukan untuk membantu mengembangkan profesi guru sebagai tenaga pendidik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Supervisi memiliki kedudukan yang penting dalam pembinaan dan pengembangan kerja sama dalam suatu organisasi pendidikan. Proses supervisi tidak didasarkan atas untuk menilai dan melihat kesalahan yang dilakukan, tetapi kegiatan pokok dari supervisi adalah melakukan usaha pembinaan, penilaian, pengembangan dan pengendalian untuk meningkatkan kemampuan agar dapat berkembang guna mewujudkan kerja yang efektif (Saharudin, S., Syaifuddin, M., & Syahraini Tambak, 2022). Artinya, dalam dunia pendidikan, supervisi dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas guru sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan supervisi juga dikendalikan oleh supervisor agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana, sehingga supervisi dapat berjalan dengan baik. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan supervisi maka dilakukan evaluasi supervisi. Pengendalian berperan untuk mendeteksi apakah ada penyimpangan atau kelemahan dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan, apakah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah dilakukan tahap pengendalian dilanjutkan melakukan evaluasi. Melalui kegiatan evaluasi dapat diketahui efisiensi, efektivitas, dan dampak kegiatan supervisi yang dilakukan terhadap pengajaran guru, dan kesesuaian terhadap tujuan yang telah dicapai secara sistematis dan objektif. Evaluasi terhadap supervisi pendidikan harus dilakukan secara terencana dan sistematis karena evaluasi yang dilakukan merupakan kegiatan untuk menilai proses pelaksanaan, strategi yang digunakan serta hasil selama kegiatan pembelajaran termasuk supervisor yang melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilannya.

Evaluasi supervisi menjadi terhambat akibat adanya perubahan kelembagaan menjadi Korwilbidikcam yang memengaruhi pelaksanaan supervisi pendidikan di tingkat kecamatan. Sebelumnya pembinaan pendidikan dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pendidikan yang memiliki kewenangan administratif tertentu dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap sekolah. Perubahan ini berdampak pada mekanisme supervisi dan sistem pelaporan pendidikan terutama di SDN 1 Cisaat karena sebagian kewenangan menjadi terbatas. Perubahan Korwilbidikcam menimbulkan dinamika baru dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di tahun 2024 seperti keterlambatan pelaporan dari sekolah, perbedaan format administrasi, sistem pelaporan yang belum terintegrasi dan proses pengumpulan data yang masih dilakukan manual.

Kordinator Pendidikan wilayah kecamatan Waled adalah sebuah unit pelaksana teknis bidang pendidikan yang berada di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon. Kordinator wilayah pendidikan kecamatan Waled mengurus segala urusan di bidang pendidikan formal yang berada di wilayah Kecamatan Waled. Kordinator wilayah pendidikan di kecamatan Waled itu memegang tiga instansi yaitu SD, TK, dan PAUD. Kemudian sistem pelaporan merupakan hal yang

paling dibutuhkan pada Instansi Pemerintah terutama pada bidang pendidikan. Kordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Waled yang langsung bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon. Laporan dikirim rutin oleh semua Sekolah kepada Kordinator Wilayah Pendidikan di setiap Kecamatan. Kordinator Pendidikan wilayah Waled, melakukan rekap dan menyerahkan kepada Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten.

Kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah menjadi seorang manajer strategis yang mengawasi dan memastikan pelaksanaan program-program sekolah berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan (Muzaini, 2023). Tanggung jawab kepala sekolah meliputi dua aspek utama, yaitu manajerial dan supervisi akademik, yang keduanya harus berjalan secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal dan berkelanjutan. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama dalam lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menentukan arah, tujuan, dan keberhasilan sekolah.

Upaya peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada bagaimana kepala sekolah menerapkan supervisi yang tepat. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon, pelaksanaan supervisi pendidikan melibatkan peran Korwilbidikcam dan kepala sekolah dalam melakukan pembinaan terhadap guru. Akan tetapi perubahan kelembagaan dari UPTD Pendidikan menjadi Korwilbidikcam menyebabkan terjadinya perubahan pola koordinasi, pelaporan, dan pembinaan pendidikan. Korwilbidikcam tidak lagi memiliki kewenangan struktural sebagaimana UPTD Pendidikan akibatnya efektivitas supervisi sangat bergantung pada koordinasi dan kerja sama dengan kepala sekolah. Tantangan yang dihadapi guru di SDN 1 Cisaat, seperti keterbatasan sarana prasarana, administrasi yang cukup kompleks, serta tuntutan peningkatan kompetensi menjadi hal yang kompleks bagi kepala sekolah.

Berbagai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh seperti Arjunaini et.al (2023) mengatakan bahwa salah satu tujuan supervisi adalah untuk memberikan peningkatan kepada kemampuan guru yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Penelitian Chrisma Prateila et.al (2024) mengatakan bahwa penerapan supervisi

memiliki berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian Arumsari (2017) menunjukkan hasil bahwa penerapan fungsi manajemen supervisi UPTD Dikpora Kecamatan Jepara berpengaruh terhadap kinerja dan mutu sekolah.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah penempatan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan (Korwilbidikcam) yang menjadi pedoman dalam manajemen supervisi pendidikan. Penelitian ini juga menggabungkan peran Korwilbidikcam dan kepala sekolah dalam satu sistem supervisi yang dianalisis menggunakan pendekatan fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) dan meneliti bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru. Berdasarkan realitas tersebut, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru SDN 1 Cisaat yang pelaporannya melalui Kordinator Wilayah Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon. Maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Manajemen Supervisi korwilbidikcam dan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun indentifikasi masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pelaporan sarana prasarana yang kurang efektif di kordinator wilayah Pendidikan Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
2. Pelaporan Absensi di kordinator wilayah Pendidikan Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon kurang efektif
3. Pelaporan instrument penilaian guru di kordinator wilayah Pendidikan Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon kurang efektif
4. Sistem pelaporan masih secara hybird di kordinator wilayah Pendidikan Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
5. Tidak ada integrasi sistem secara menyeluruh di kordinator wilayah Pendidikan Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan masalah yakni sebagai berikut:

1. Manajemen Supervisi Kordinator Pendidikan Wilayah Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon
2. Kepala Sekolah SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon
3. Kinerja Guru SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen supervisi pendidikan di Korwilbidikcam Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana pengorganisasian supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon?
4. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon?
5. Bagaimana pengawasan dan evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon?
6. Bagaimana dampak manajemen supervisi Korwilbidikcam dan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis manajemen supervisi di Korwilbidikcam Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
2. Untuk menganalisis perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
3. Untuk menganalisis pengorganisasian supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
4. Untuk menganalisis pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
5. Untuk menganalisis pengawasan dan evaluasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
6. Untuk menganalisis dampak manajemen supervisi Korwilbidikcam dan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SDN 1 Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a) Dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dan dipelajari selama mengikuti kuliah.
 - b) Memperoleh gambaran tentang dunia kerja dengan memahami cara kerja, fungsi dan aktivitas instansi terkait secara baik.
 - c) Menjalin hubungan baik dengan lembaga/instansi sebagai pihak yang ditempati pada waktu melakukan penelitian.
2. Bagi Kordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Waled
 - a) Dapat membantu dalam menginformasikan tentang pelaporan guru.
 - b) Dapat mempermudah dalam manajemen data guru di Kordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Waled.